

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analitik. *Creswell* (2010) mendefinisikan pendekatan kualitatif untuk penelitian yang menganalisis situasi, fenomena, permasalahan atau kejadian yang terjadi di lapangan, kemudian diuraikan dalam bentuk naratif yang tetap fokus pada penelitian. Merujuk *Sumanto* (1995), metode penelitian kualitatif menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dibanding melihat permasalahannya. Metode penelitian kualitatif lebih sering menggunakan teknik analisis mendalam yakni mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metode kualitatif melihat sifat suatu masalah berbeda dengan sifat metode lainnya.

Adapun ciri pokok yang terdapat dalam metode penelitian kualitatif ada lima ciri, antara lain:

1. Menggunakan lingkungan alamiah untuk sumber data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian kualitatif berupa lingkungan alamiah. Kajian utama dalam penelitian kualitatif adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kondisi dan situasi sosial. Penelitian dilaksanakan ketika berinteraksi langsung dalam tempat kejadian. Peneliti melakukan pengamatan, mencatat, mencari tahu, menggali sumber yang berkaitan dengan peristiwa yang sedang terjadi pada saat itu. Hasil yang didapat segera disusun saat itu juga. Apa yang sudah diamati pada umumnya tidak lepas dari konteks lingkungan dimana kejadian itu berlangsung.

2. Mempunyai sifat deskriptif analitik

Data yang didapat dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dalam bentuk angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperbanyak informasi, mencari hubungan ke berbagai

sumber, membandingkan, dan menemukan hasil atas dasar data sebenarnya (tidak dalam bentuk angka).

Hasil analisis data tersebut berupa pemaparan yang berkenaan dengan situasi yang sedang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian narasi. Pemaparan data tersebut biasanya adalah menjawab dari pertanyaan dalam rumusan masalah yang sudah ditetapkan.

### 3. Tekanan pada proses bukan hasil

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif bersangkut paut dengan pertanyaan untuk mengungkapkan proses dan bukan dari hasil dari suatu kegiatan. Pertanyaan menuntut gambaran keadaan yang sebenarnya tentang kegiatan, prosedur, tahap-tahap, alasan-alasan dan interaksi yang terjadi dimana serta pada saat dimana proses itu sedang berlangsung.

### 4. Bersifat induktif

Penelitian kualitatif diawali mulai dari lapangan yaitu fakta empiris, Peneliti terjun langsung ke TKP/lapangan, mempelajari suatu proses penemuan yang sedang terjadi secara alami dengan mencatat, menganalisis, melaporkan dan menarik kesimpulan dari proses berlangsungnya penelitian tersebut.

Hasil penemuan penelitian dari lapangan dalam bentuk konsep, prinsip, teori dikembangkan lagi, bukan dari teori yang telah ada. Penelitian kualitatif menggunakan proses induktif maksudnya dari data yang terpisah-pisah namun saling berkaitan erat satu sama lain.

### 5. Mengutamakan makna

Makna yang diungkapkan berkisar pada persepsi orang dengan suatu peristiwa yang akan diteliti tersebut.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif diawali dari lapangan yang berdasarkan pada lingkungan alami, bukan pada teori. Data serta informasi yang diperoleh dari lapangan ditarik makna dan konsepnya, melalui pemaparan secara deskriptif analitik, dan tanpa menggunakan angka, karena lebih mementingkan prosesnya.

Penelitian ini dipilih karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat (bukan angka) yang didapatkan dari hasil transkrip wawancara dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk melihat seberapa dalam kegunaan diplomasi pertahanan yang dilakukan oleh Indonesia dan Australia dalam meningkatkan hubungan Indonesia-Australia pascakasus penyadapan yang terjadi di tahun 2013. Akhirnya, penelitian ini mempermudah dalam mengidentifikasi sebuah permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian dan mampu menjelaskan dengan mudah menggunakan metode penelitian kualitatif.

### **3.2 Sumber Data/Subjek/Objek Penelitian**

#### **3.2.1 Sumber Data Penelitian**

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Creswell, 2010). Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Penelitian ini akan membutuhkan jenis data berupa: (1) penyebab naik dan turunnya hubungan Indonesia-Australia pascakasus penyadapan, dan (2) bentuk diplomasi pertahanan yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Australia. Data-data tersebut akan diperoleh dari beberapa wawancara (data primer) serta hasil review literatur yang sudah ada sebelumnya (data sekunder) meliputi: buku, jurnal, penelitian terdahulu, berita, peraturan perundangan-undangan yang berlaku baik di Indonesia dan Australia, serta bentuk referensi lainnya.

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Bentuk Data
1	Data Primer	Wawancara	Transkrip hasil wawancara, rekorder, dan diskusi dengan narasumber
2	Data Sekunder	Literatur Review	Buku, Makalah, Jurnal, Laporan Penelitian, hasil seminar, Peraturan, Undang-Undang, Artikel Berita Media Massa, Naskah Perjanjian dan dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian

Sumber: *Sugiyono (2016)*

Data primer didapat dari hasil wawancara dengan orang atau badan atau stakeholder yang berhubungan dengan kepentingan militer Indonesia dan Australia, seperti kementerian pertahanan, mabas TNI, kementerian luar negeri, kedutaan besar Australia, dll. Data primer tersebut dijadikan data kunci untuk selanjutnya dianalisis menggunakan teori yang mendalam. Sedangkan Data sekunder di dapat dari informasi pendukung yang bersumber dari kajian literatur yang berhubungan dengan penelitian ini seperti pada tabel 3.1.

### 3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang ataupun benda, yang didalamnya dilekati oleh objek penelitian. *Arikunto (2010)* mengidentifikasi subjek penelitian menjadi 3P: orang (*person*), tempat (*place*), dan dokumen (*paper*). Subjek dalam penelitian ini adalah orang (*person*) yang terlibat langsung dalam pengumpulan data primer atau orang-orang yang menjadi narasumber penulis pada kegiatan wawancara.

Subjek penelitian di sini merupakan orang memberikan informasi penting, kunci, dan memahami penuh akan permasalahan yang diteliti.

Pemilihan narasumber dilakukan dengan teknik *purposive sample*, yaitu pemilihan narasumber berdasarkan ciri atau karakteristik yang menggambarkan ciri pokok populasi, dan subjek mengandung paling banyak ciri populasi (*key subject*). Pemilihan subjek penelitian tidaklah mudah dan bebas, akan tetapi memiliki kualifikasi tertentu. Menurut *Arikunto* (2010), subjek telah cukup lama dan intensif dalam mengkaji permasalahan yang diteliti dan masih terlibat penuh/aktif dibidang yang menjadi perhatian penelitian.

Subjek dalam penelitian merupakan informan dari beberapa lembaga yang terkait dengan pertahanan dan hubungan luar negeri Indonesia–Australia. Adapun proyeksi narasumber adalah sebagai berikut ini:

1. Direktur Kerja Sama Internasional, Dirjen Strahan Kemhan.
2. Asopsad Mabes AD.
3. Asopsal Mabes AL.
4. Asopsau Mabes AU.
5. Pusat Kerja sama Internasional Mabes TNI.
6. Kepala Pusat Penerangan Mabes TNI.
7. Atase Pertahanan Australia.
8. Dirjen Asia Pasifik dan Australia Kementerian Luar Negeri.

### **3.2.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran penelitian, berupa benda-benda yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dan dapat juga berupa bentuk abstrak seperti lembaga atau sebuah sistem kegiatan (*Arikunto*, 2010). Objek penelitian ini adalah implikasi diplomasi pertahanan Indonesia pascakasus penyadapan yang dilakukan oleh Australia terhadap beberapa pemimpin tinggi Indonesia. Sebagai analisis konsep diplomasi pertahanan Indonesia, objek penelitian lebih terfokus pada hubungan yang terbangun melalui kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Australia.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam proses pengumpulan data, dibedakan teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer digunakan teknik wawancara. Menurut *Cresswell* (2010), wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan hasil untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Wawancara akan dilakukan langsung tatap muka atau dengan media komunikasi dengan orang atau pejabat atau stakeholder yang sudah di sebutkan pada sub bab subjek penelitian di atas. Dengan begitu, data yang terkumpul adalah informasi mengenai implementasi dan implikasi diplomasi pertahanan pertahanan Indonesia pascakasus penyadapan Australia.

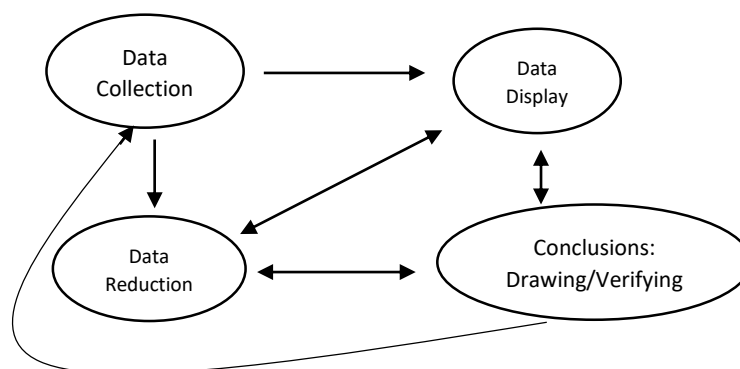
Untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara studi literatur. Studi literatur menurut *Sugiyono* (2016) merupakan usaha untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik penelitian yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, jurnal, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan, ensiklopedia, kejadian masa lalu, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh adalah dari berbagai sumber dan dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi sekali (*Sugiyono*, 2016)

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman. Pada saat wawancara, akan dilakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban belum memuaskan, maka akan dilanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut *Miles dan Huberman (1984)*, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion: drawing/verification*. Model interaktif dalam analisis data model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman



Sumber: Sugiyono (2016)

### 3.5 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, akan lebih mudah apabila mengikuti langkah-langkah atau prosedur penelitian yang telah ada dan telah direncanakan sebelumnya untuk mendapatkan data dari sumber data. Adapun prosedur penelitian terdiri dari: data primer, dan data sekunder.

#### 3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber pertama data yang didapat dari narasumber kunci atau utama. Dalam melakukan pengumpulan data primer, penelitian ini menggunakan instrument wawancara meliputi:

Transkrip wawancara direktur Kerja Sama Internasional, Dirjen Strahan Kemhan, Asopsad Mabes AD, Asopsal Mabes AL, Asopsau Mabes AU, Pusat Kerja sama Internasional Mabes TNI, Kepala Pusat Penerangan Mabes TNI, Atase Pertahanan Australia, Dirjen Asia Pasifik dan Australia Kementerian Luar Negeri, Rekaman, dan Pertanyaan wawancara yang telah dipersiapkan di dalam pedoman wawancara.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder didapatkan dari analisis dan studi literatur seperti buku-buku ilmiah, jurnal, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan, ensiklopedia, kejadian masa lalu dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik yang terkait dengan topik penelitian ini.

### **3.6 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data**

Pengujian keabsahan merupakan alat untuk menguji dan memeriksa terhadap akurasi hasil penelitian. Sedangkan keterandalan atau realibilitas merupakan pengujian terhadap pendekatan yang digunakan dalam penelitian apakah konsisten atau tidak.

Didalam penelitian ini, cara menguji keabsahan dan keterandalan data adalah dengan triangulasi. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang sama melalui beberapa sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Arikunto, 2010)

### 3.7 Jadwal Kegiatan

Dalam menyelesaikan penelitian ini, telah di buat timeline waktu mulai penyusunan penelitian hingga selesainya semua proses penelitian (lihat Tabel 3.2).

Tabel 3.2 Timeline Penelitian

NO	KEGIATAN	JULI	AGUS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
1	Menyusun Proposal	■	■						
2	Konsultasi dan bimbingan proposal	■	■						
3	Seminar Proposal			■					
4	Revisi Proposal			■	■				
5	Pengumpulan Data				■	■	■	■	
6	Pengolahan Data				■	■	■	■	
7	Menyusun draft naskah tesis				■	■	■	■	
8	Konsultasi dan Bimbingan naskah				■	■	■	■	■
9	Ujian Tesis								■
10	Konsultasi dan bimbingan revisi								■
11	Penyerahan hasil revisi tesis								■